



MEMBANGUN OPTIMISME MELALUI

PENINGKATAN KAPABILITAS

**LAPORAN
TAHUNAN
2024**

PENJELASAN TEMA

2024 MEMBANGUN OPTIMISME MELALUI PENINGKATAN KAPABILITAS

Alhamdulillah, tahun pertama PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah (Bank syariah Al Hijrah) mampu terlewati dengan pencapaian baik dan predikat sangat sehat di tengah berbagai tantangan makro dimana perekonomian global terasa lesu terutama didorong oleh pemulihan ekonomi yang tidak sesuai dengan prakiraan awal pasca pandemi Covid-19 dan wabah penyakit mulut dan kuku (PMK). Untuk itu Bank Syariah Al Hijrah melakukan upaya peningkatan dan perbaikan aspek produk pembiayaan dan operasional. Kami memaksimalkan potensi sumber daya insani (SDI) dan tata kelola Perusahaan melalui penguatan kapabilitas dengan harapan membangun optimisme untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja berkelanjutan dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

DAFTAR ISI

01. PROLOG

- 2. Penjelasan Tema
- 3. Daftar Isi
- 4. Momentum tahun 2024

08. IKHTISAR KEUANGAN

- 8. Ikhtisar Utama
- 16. Ikhtisar Data Keuangan
- 18. Rasio Kesehatan Bank

20. LAPORAN MANAJEMEN

- 20. Opini dan Laporan Kegiatan DPS
- 24. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
- 32. Laporan Direksi

36. PROFIL PERUSAHAAN

- 36. Identitas Perusahaan
- 37. Produk
- 39. Struktur Organisasi
- 39. Komposisi Pemegang Saham

40. PROFIL SUMBER DAYA INSANI

- 41. Penilaian Kinerja SDI
- 42. Pengembangan Sumber Daya Insani

MOMENTUM TAHUN 2024



29 Januari 2024

Grand Opening BPR Syariah Al Hijrah Thayibah

Grand Opening Bank Syariah Al Hijrah dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2024 bertempat di halaman kantor KAN Jabung. Acara ini dihadiri oleh Perwakilan OJK Malang Bapak Setyo Karno Widigdo, Perwakilan Kepala Bank Indonesia Malang bapak Hendrawangsa Dikrama, Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat (DPP) Kompartemen Asbisindo bapak Cahyo Kartiko, Ketua Forum Komisaris Kompartemen Asbisindo Jatim Plus, Bapak Sutrisno, Ketua Kompartemen BPR Syariah Asbisindo Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Jatim bapak Agus Mulyana, Ketua Perbarindo Dewan Pengurus Komisariat (DPK) BPR, Bapak Syamsul Anam, dan 38 Direksi BPRS yang tersebar di Indonesia.

28 Januari 2024

Doa Bersama Masyayikh & Tasyakuran GO Bank Syariah Al Hijrah

Malam sebelum pelaksanaan Grand Opening Bank Syariah Al Hijrah mengadakan munajad bersama Masyayikh, tokoh masyarakat, dan Warga sekitar kantor dengan berharap keberkahan atas turunnya izin oprasional BPR Syariah Al Hijrah Thayibah oleh Regulator. Dengan mengusung semangat kebermanfaat umat khususnya kabupaten malang.



23 Maret 2024

Berbagi 1000 Takjil Gratis

BPR Syariah Al Hijrah ikut bergembira menyambut bulan suci romadhon dengan program berbagi takjil kepada warga yang melintas di depan kantor BPRS Al Hijrah.

23 Maret 2024

Kajian Ramadhan BPR Syariah Al Hijrah Thayibah

Dalam Rangka meningkatkan spiritualitas SDI BPR Syariah Al Hijrah Thayibah, bertepatan di Bulan Ramadhan BPR Syariah Al Hijrah Thayibah mengadakan agenda kajian bersama KH. Romadlon Chotib



23 Maret 2024

Santunan Duafa Se-Kec Jabung

BPRS Al Hijrah Memberikan santunan kepada Duafa di seluruh desa kecamatan jabung. Sebagai wujud kepedulian korporasi kepada kaum duafa'.

24 Mei 2024

Pelatihan Akad, Analisa & Mitigasi Resiko Pembiayaan Produktif Bank Syariah Al Hijrah

Wujud komitmen perbaikan kepatuhan syariah BPR Syariah Al Hijrah melaksanakan Pelatihan bersama Drs. H. M. Abduh Khalid M (direktur BPRS Amanah Ummah-Bogor), M.Si di hadiri oleh Komisaris, DPS, Direksi, PE & SE Bank Syariah Al Hijrah.





17 Juni 2024

Tebar Hewan Qurban Bank Syariah Al Hijrah

Penyembelihan hewan Qurban di hari raya idhul adha kolaborasi dengan PSP (KAN Jabung), di bagikan ke warga sekitar kantor bank syariah Al Hijrah

6-8 Juli 2024

Emloye Ghatring Bank Syariah Al Hijrah

Mempererat kebersamaan antar SDI Bank Syariah Al Hijrah dan sebagai wujud apresiasi pencapaian team. Bank Syariah Al Hijrah melaksanakan Emloye Ghatring Heling Asyik Uklam-uklam nang Jogjakarta.



18 Juli 2024

Literasi & Edukasi Keuangan

Kegitan literasi dan edukasi budaya menabung ke pada anak yatim piatu desa jabung dan takmir masjid baitun najah sekaligus pembukaan Rek Tabungan Assakinah bagi anak yatim piatu

12 Agustus 2024

Edukasi & Literasi Pembiayaan Syariah

Kegiatan literasi dan edukasi Pembiayaan syariah musiman kepada kelompok tani se kecamatan singosari.



23 September 2024

Penguatan Pengurus Paguyupan Bank Syariah Al Hijrah

Salah satu program kandidatisasi leader melalui kepengurusan paguyupan pegawai sekaligus bertujuan learning by doing kepemimpinan.

25 Oktober 2024

Bermain Bahagia Meraih Syafa'at Rosulillah

Terbar senyum bersama 270 anak yatim piatu se kecamatan Jabung kolaborasi dengan PSP (KAN Jabung), anak-anak diajak rekreasi bersama ke Hawaii Waterpark.



7-8 Desember 2024

Pelatihan & Pendampingan Implementasi Analisa Pembiayaan Skoring, Akad Salam & Akad MMQ

Optimalisasi ketajaman analisa kelayakan pembiayaan dan kecepatan pencairan debitur Bank Syariah Al Hijrah mengundang Drs. H. M. Abduh Khalid M (direktur BPRS Amanah Ummah-Bogor) sebagai pemateri dan pendamping implementasi Analisa Pembiayaan

IKHTISAR KEUANGAN

1. IKHTISAR UTAMA

Perubahan yang cepat mewarnai dinamika perekonomian global, disertai dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi memberikan tantangan pada perekonomian Indonesia. Ketegangan politik global yang masih tinggi pada awal tahun 2024 akibat berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina, makin meningkat setelah serangan Israel ke Palestina. Menjelang akhir tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat (AS) dengan kebijakan America First kembali meningkatkan ketidakpastian global karena berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia. Berbagai perkembangan terkait hasil Pemilihan Umum di AS ini telah berisiko meningkatkan fragmentasi perdagangan dan investasi dunia, menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, dan kemudian makin meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global. Dinamika geopolitik dunia yang cepat berubah telah memengaruhi perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2024, dan diperkirakan akan terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi global pada 2024 diperkirakan melambat menjadi 3,2% dari 3,3% pada 2023 dan diproyeksikan tetap 3,2% pada 2025.

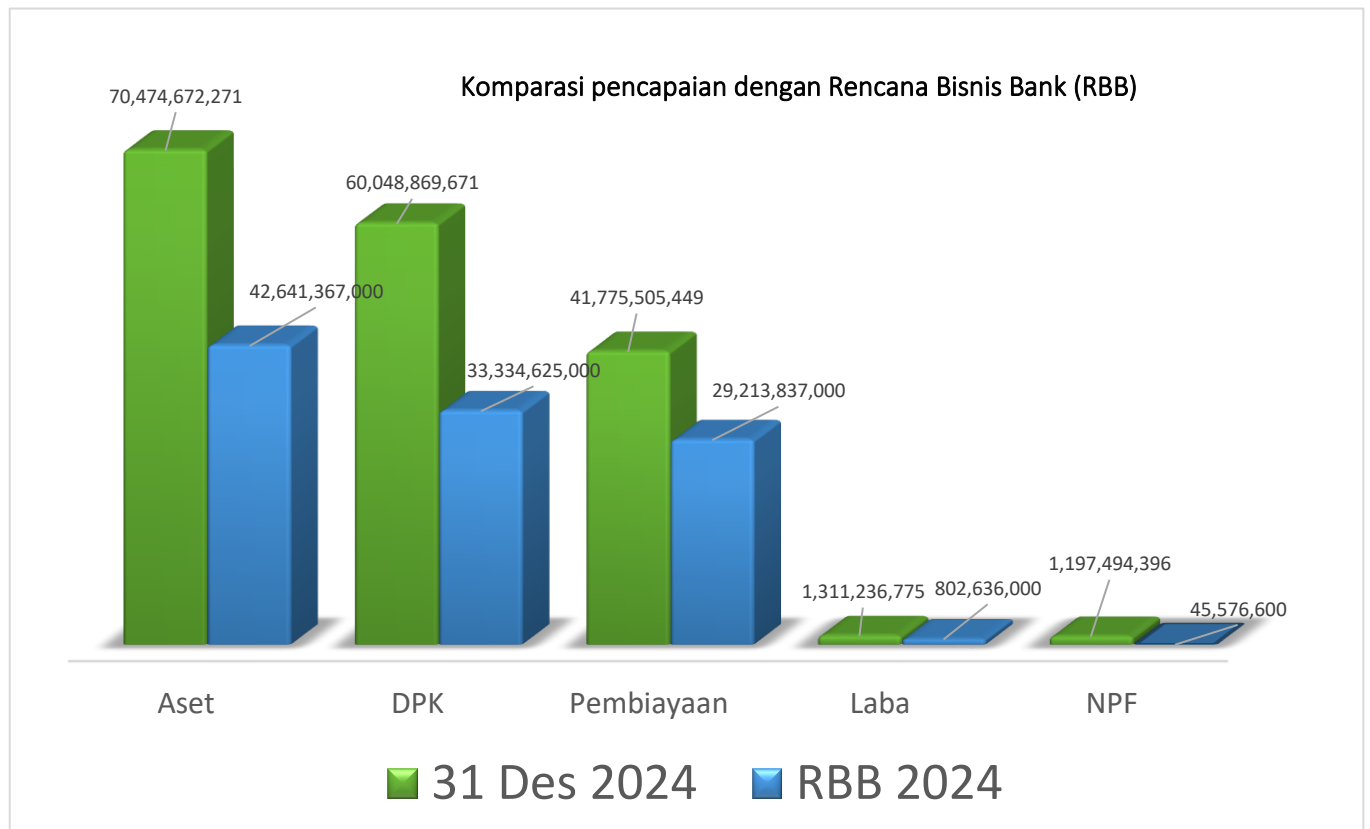
Sejalan dengan kinerja perekonomian global dan industri perbankan yang bertumbuh sepanjang tahun 2024. Hal serupa juga terjadi di PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah (Bank Syariah Al Hijrah), yang mana dapat menyelesaikan RBB 2024 dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari berbagai indikator kinerja seperti pencapaian laba bersih yang signifikan dan telah melewati target Rencana Bisnis yang ditargetkan sebesar Rp. 802 Juta dengan realisasi target mencapai 160% artinya perseroan mampu menghasilkan laba sebesar Rp 1.284 miliar meningkat sebesar 885,17% dari tahun 2023 senilai Rp 130.349 juta, pertumbuhannya diatas rerata perolehan industri BPR Syariah. Demikian juga dengan rasio-rasio keuangan yang terjaga dengan baik sehingga Tingkat Kesehatan Bank Syariah Al Hijrah Thayibah dalam kategori SANGAT SEHAT pada tahun 2024 sesuai kriteria OJK.

Bank Syariah Al Hijrah berhasil meraih pencapaian kinerja baik di tahun pertama operasional yang ditandai dengan tumbuhnya beberapa indikator penting kinerja keuangan perusahaan. Sampai akhir tahun 2024 total aset sebesar Rp. 70.504 miliar mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar Rp. 8.791 miliar atau meningkat sebesar 701,98 %.

**Ringkasan Perkembangan dan Pencapaian Kinerja Keuangan
Tahun Buku 2023 – 2024**

KETERANGAN	Des-24		Pencapaian dari Target		Des-23	Pertumbuhan 2023 -2024	
	TARGET	REALISASI	Rp	%	REALISASI	Rp	%
ASET	42.641.367	70.504.127	27.862.761	165%	8.791.255	61.712.872	701,98%
LABA/RUGI	802.636	1.284.163	481.527	160%	130.349	1.153.814	885,17%
DANA PIHAK KETIGA	33.334.625	60.048.870	26.714.245	180%	98.202	59.950.668	61048,32%
PENYALURAN DANA	29.213.837	41.775.505	12.561.668	143%	6.510.943	35.264.562	541,62%

Penyaluran dana tahun 2024 mencapai Rp 41.775 miliar meningkat Rp 35.264 miliar atau sebesar 541,62% dibanding tahun 2023 sebesar Rp 6.510 miliar atau tercapai 143% dari target Rp 41.775 miliar. Penghimpunan dana tahun 2024 sebesar Rp 60.048 miliar meningkat 61048,32% dibanding tahun 2023 sebesar Rp 98.202 juta atau pencapaian 180% dari rencana Rp 60.048 miliar.





a. Perkembangan Penghimpunan Dana

Penghimpunan Dana	Dec-23	Dec-24	Pertumbuhan
	Rp Ribu	Rp Ribu	Rp Ribu
Tabungan	93,202	30,213,707	30,306,909
Deposito	5,000	29,835,163	29,840,163
Jumlah	98,202	60,048,870	60,147,072

Berdasarkan data sampai akhir tahun 2024, kinerja penghimpunan dana masyarakat menunjukkan *positive growth*. Dana masyarakat yang berhasil dihimpun pada tahun 2024 melalui deposito Rp.29.835 Juta mengalami kenaikan 596.703 % dari penghimpunan dana deposito pada tahun 2023 yakni sebesar Rp 5 Juta, sedangkan tabungan sebesar Rp 30.213 Juta mengalami pertumbuhan sebesar 32.417 % dari penghimpunan dana tabungan pada tahun 2023 sebesar Rp 93.202 Ribu.

**Ekuivalen Rate Tabungan dan Deposito
Periode 31 Desember 2024**

Penghimpunan Dana	Ekuivalen Rate (%)
Tabungan Harian	1,14%
Tabungan Bulanan	2,27%
Tabungan Hari Tua	2,84%
Deposito 1 bulan	3,41%
Deposito 3 bulan	3,98%
Deposito 6 bulan	4,55%
Deposito 12 bulan	5,12%

Dana Pihak Ketiga (DPK) berdasarkan sektor ekonomi

Periode 31 Desember 2024

SEKTOR EKONOMI	TABUNGAN	DEPOSITO	JUMLAH DPK	KOMPOSISI	JML NSBH
Jasa	4,094,231,076	4,461,500,000	8,555,731,076	14%	63
Peternak Ruminansia (Sapi dll)	216,988,011	150,000,000	366,988,011	1%	44
Tenaga Medis	834,546,457	958,000,000	1,792,546,457	3%	212
Petani Holtikultura	301,885,808	8,700,000	310,585,808	1%	1,484
Petani Bahan Pangan (Padi dll)	590,708,295	471,000,000	1,061,708,295	2%	50
Pelajar	675,075,894	696,000,000	1,371,075,894	2%	44
Pensiunan	292,096,035	716,000,000	1,008,096,035	2%	365
Pegawai Swasta	1,571,500,975	952,000,000	2,523,500,975	4%	677
Petani Kebun (Tebu, Kopi dll)	717,783,503	2,796,600,000	3,514,383,503	6%	117
Peternak Ruminansia (Sapi dll)	526,854,898	662,500,000	1,189,354,898	2%	36
Buruh	224,618,315	306,000,000	530,618,315	1%	184
Peternakan Unggas	39,069,683	115,000,000	154,069,683	0%	35
Petani Kebun (Tebu, Kopi dll)	478,286,484	490,000,000	968,286,484	2%	37
Perdagangan (Agen, Retail)	5,757,020,102	7,341,178,000	13,098,198,102	22%	35
Pegawai Swasta	6,038,544,690	3,994,500,000	10,033,044,690	17%	621
Ibu Rumah Tangga	7,024,363,205	5,030,330,000	12,054,693,205	20%	17
Pegawai Negeri	749,895,727	674,854,590	1,424,750,317	2%	16
Perikanan	80,237,922	11,000,000	91,237,922	0%	3
JUMLAH	30,213,707,081	29,835,162,590	60,048,869,671	100%	4,040

Dana Pihak Ketiga (DPK) berdasarkan varian layanan

Periode 31 Desember 2024

(dalam ribuan)

JENIS DPK	NOMINAL	KOMPOSISI	JML REKENING
Tabungan Harian	27,368,031	46%	1,979
Tabungan Bulanan	2,845,675	5%	2,681
Deposito 1 Bulan	2,725,000	5%	66
Deposito 3 Bulan	6,049,900	10%	97
Deposito 6 Bulan	7,959,146	13%	126
Deposito 12 Bulan	13,101,116	22%	291
JUMLAH	60,048,869	100%	5,240

Dana Pihak Ketiga (DPK) berdasarkan akad syariah

Periode 31 Desember 2024

(dalam ribuan)

Jenis Akad	NOMINAL	KOMPOSISI	JML REKENING
Wadi'ah Yadhomanah	310,523	0.52%	2,681
Mudharabah Mutlaqoh	59,738,345	99.48%	2,559
JUMLAH	60,048,869	100%	5,240

b. Perkembangan Penyaluran Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rp 41.775 miliar dengan kenaikan 642% dari tahun 2023 senilai Rp 6.511 miliar. Berikut profiling pembiayaan periode 2024.

1. Pembiayaan berdasarkan penggunaan

Kebijakan penyaluran dana oleh Bank Syariah Al Hijrah pada tahun 2024 konsisten untuk mengembangkan sektor riil dengan alokasi untuk kebutuhan modal kerja dan investasi bagi pengusaha desa. Komposisi penyaluran dana berdasarkan penggunaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Alokasi Pembiayaan	Nominal	%	Jml Nsb
Modal Kerja	31,342,273,796	75%	554
Investasi	3,737,972,529	9%	64
Konsumtif	6,694,838,706	16%	552
Jumlah	41,775,085,031	100%	1,170

2. Pembiayaan berdasarkan akad

Produk penyaluran dana (Pembiayaan) berdasarkan akad pada tahun 2024, jumlah terbesar adalah mudharabah ujrotul mitsli mencapai 58% dengan proporsi seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Jenis Akad	Nominal	%	Jml Nsb
Murabahah	8,551,350,166	20%	753
Ijarah Multi Jasa	4,367,007,860	10%	190
Mudharabah Ujrotul Mitsli	24,130,365,312	58%	224
Musyarokah	4,726,782,111	11%	3
Jumlah	41,775,505,449	100%	1170

3. Pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Jumlah nasabah pembiayaan sampai dengan tahun 2024 sebanyak 1.170 orang. Jumlah terbesar nasabah berdasarkan nominal pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan > Rp 100 juta dengan baki debit Rp4,7 miliar sebanyak 32 orang atau 11%. Sebaran penyaluran pembiayaan kepada UMKM, berdasarkan jumlah nominal pembiayaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Besaran Plafond	Baki Debet	%	Debitur
s.d Rp5 Juta	1,499,064,021	4%	601
> Rp5 Juta s.d Rp10 Juta	1,473,629,533	4%	198
> Rp10 Juta s.d Rp15 Juta	973,951,366	2%	73
> Rp15 Juta s.d Rp25 Juta	1,568,498,301	4%	77

> Rp25 Juta s.d Rp40 Juta	1,782,291,344	4%	53
> Rp40 Juta s.d Rp70 Juta	3,628,020,906	9%	67
> Rp70 Juta s.d Rp100 Juta	3,202,981,597	8%	36
> Rp100 Juta s.d Rp200 Juta	4,780,091,148	11%	32
> Rp200 Juta s.d Rp350 Juta	3,679,755,015	9%	14
Rp350 Juta ke atas	19,187,222,218	46%	19
Jumlah	41,775,505,449	100%	1,170

4. Pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi

Pembiayaan menurut sektor ekonomi pada tahun 2024, meliputi sektor Pertanian, peternakan, perdagangan, jasa-jasa dunia usaha, dan konsumtif (lain-lain). Pertumbuhan penyaluran pembiayaan per sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Sektor Usaha	Nominal	%
Tebu (Sukkar)	18,160,586,317	43%
Sayuran (Falaha)	2,235,058,124	5%
Buah (Fakiha)	2,306,561,697	6%
Sapi perah (Halub)	2,323,216,828	6%
Sapi potong (Laham)	88,055,552	0%
Kambing (Maiz)	70,824,997	0%
Ayam petelur (Dawajin)	371,998,035	1%
Supliyer ayam potong (Firokh)	30,249,997	0%
Perdagangan (agen & grosir) (Tajir)	471,350,123	1%
Supliyer ikan (Samag)	11,388,152	0%
Konsumtif (Siro')	7,163,036,340	17%
Modal kerja (Tamwil)	8,527,626,487	20%
Pengepul barang bekas (Ruban)	15,552,800	0%
Jumlah	41,775,505,449	100%

c. Non Performing Financing (NPF)

Dari total pembiayaan tahun 2024 yang diberikan terdapat pembiayaan non lancar sebesar Rp. 1.197 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.143 juta dibanding tahun 2023 dengan pencapaian rasio NPF 2,87 %. Bank Syariah Al Hijrah telah menangani pembiayaan non lancar dengan restrukturisasi sesuai kemampuan nasabah, *take over* oleh bank lain, penjualan jaminan melalui non litigasi dan litigasi serta optimalisasi kunjungan penagihan secara pendekatan emosional. Berikut kondisi NPF :

Keterangan	31-Dec-23	31-Dec-24	Kenaikan
	Rp Ribu	Rp Ribu	2024-2023
Lancar	3,722,909	39,934,327	36,211,418
DPK	2,733,959	643,685	-2,090,274
Kurang Lancar	26,096	217,203	191,107
Diragukan	14,454	551,740	537,286
Macet	13,522	428,551	415,029
Total Pembiayaan	6,510,940	41,775,505	35,264,565
NPF	0,83%	2,87%	

2. IKHTISAR DATA KEUANGAN

NERACA PT BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH

POS - POS	RBB 2024	Realisasi	Pencapaian		Realisasi	Pertumbuhan	
		Dec-24			Dec-23	2023-2024	
			Rp	%		Rp	%
Total Aset	42,641	70,504	27,863	2	8,791	61,713	702.00
<u>Aktiva Produktif</u>							
Penempatan pada Bank Lain	12,500	27,911	15,411	2	1,950	25,961	1,331.33
Pembiayaan Yg Diberikan	29,214	41,776	12,562	1	6,511	35,265	541.62
Total Aktiva Produktif	41,714	69,687	27,973	2	8,461	61,226	723.63
<u>Dana Pihak Ketiga:</u>							
Tabungan	33,335	30,214	-3,121	1	93	30,121	32,388.17
Deposito		29,835	29,835		5	29,830	596,600.00
Antar Bank Pasiva							
Total Dana Pihak Ketiga	33,335	60,049	26,714	2	98	59,951	61,174.49
<u>Ekuitas</u>							
Modal Disetor	8,504	8,607	103	1	9,215	-608	107
Tambahan Modal Disetor					0		
Agio Saham					0		
Cadangan Umum					0		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	75.21	130	55	2	-711	841	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	803	1284.16	481.16	2	130	1,154	887.82
Total Ekuitas	9,382	10,021	639	1	8,634	130	1.51

(Jutaan Rupiah)

LABA / RUGI
PT BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH

(Jutaan Rupiah)

POS - POS	RBB 2024	Realisasi Desember 2024	PENCAPAIAN		Realisasi Desember 2023	Pertumbuhan	
						2023-2024	
			Rp	%		Rp	%
Pendapatan pembiayaan	4,609	4,703	94	102	1985	2,718	136.93
Baghas Penempatan Pada Bank Lain		284	284		69	215	311.59
Pendapatan Operasional Lainnya:							
a. Pendapatan Administrasi		2			0		
b. Pendapatan Lainnya		149.192	149		16	133	832.45
Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya		151.192	151		16	135	844.95
TOTAL PENDAPATAN	4,609	5,138	529	111	1170	3,968	339.16
Beban Usaha	3,807	3,713	-93.74	98	1,029	2,684	260.86
Pendapatan Non Usaha	0	0	0		0	0	0
Beban Non Usaha	0	141	141		11	130	1181.82
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	802	1,284	482	160	130	1,154	887.64

Bank Syariah Al Hijrah berhasil mencapai pendapatan operasional utama sebesar Rp 4.703 miliar atau meningkat 136,93% (meningkat sebesar Rp 2.718 miliar) dari tahun 2023 dengan pencapaian target sebesar 102%. Dan pendapatan operasional lainnya telah diperoleh sebesar Rp 151 juta meningkat 844,95% (naik sebesar Rp135 juta) dari tahun 2023. Pendapatan lainnya sebesar Rp149 juta meningkat 832,45 % (naik sebesar Rp133 juta) dari tahun 2023.

Sementara itu total beban operasional Bank sampai akhir tahun 2024 Rp 3.713 juta atau naik 260,85% (meningkat sebesar Rp2.684 juta) dari tahun 2024 dengan pencapaian target anggaran sebesar 98%.

3. RASIO KESEHATAN BANK

Tahun 2024 rasio keuangan secara keseluruhan menunjukkan kondisi sehat. Rasio kecukupan modal (CAR) dengan prosentase sebesar 29,34% dan masih diatas ketentuan OJK dan Funding to Deposit Ratio (FDR) sebesar 69,75%, Return on Asset (ROA) sebesar 3,19%, sedangkan rasio pembiayaan non lancar (NPF) masih berada dibawah ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). NPF merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan yaitu dimana pada akhir periode Desember 2024 mampu terjaga di 2.87% dari target NPF yang ditetapkan yaitu 5.00%, hal ini menggambarkan bahwa kolektibilitas penyaluran dana mayoritas adalah lancar.

RASIO KEUANGAN - PER 31 DESEMBER 2024

	PARAMETER	Des 23	Dec24	K E T
CASH RATIO	Peringkat 1 : $\geq 4,8\%$			
	Peringkat 2 : $\geq 4,05\% - < 4,8\%$	223,40%	47,75%	P-1
CAR	Peringkat 1 : $\geq 12\%$			
	Peringkat 2 : $\geq 9,50\% - < 12\%$	175,20%	29,34%	P-1
FDR	Peringkat 1 : $\leq 94,75\%$			
	Peringkat 2 : $> 94,75\% - \leq 98,50\%$	74,56%	69.75%	P-1
ROA	Peringkat 1 : $> 1,450\%$			
	Peringkat 2 : $> 1,215\% - \leq 1,450\%$	1,42%	3.19%	P-1
NPF	Peringkat 1 : $\leq 5\%$			
	Peringkat 2 : $> 5\% - \leq 10\%$	0,70%	2,87%	P-1
BOPO	Peringkat 1 : $\leq 93,52\%$			
	Peringkat 2 : $> 93,52\% - \leq 94,72\%$	87,97%	71.61%	P-1
Keterangan Peringkat Penilaian (TKS) : Peringkat-1 (Sangat Sehat), P-2 (Sehat), P-3 (Cukup Sehat), P-4 (Kurang Sehat),P-5 (Tidak Sehat)				

a. Cash Ratio (CR)

Rasio mengukur kemampuan alat likuid bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek (sampai dengan 1 bulan).

Cash Ratio Bank Syariah Al Hijrah tahun 2024 :

- 1) Kas dan setara kas, giro, deposito dan tabungan pada Bank Syariah lain sebesar Rp 28.674.294.555,-
- 2) Kewajiban lancar yang meliputi tabungan, deposito, kewajiban pada bank lain, kewajiban segera, dan kewajiban lainnya yang jatuh tempo sampai dengan 1 bulan rata sebesar Rp 60.048.869.671,-

Cash Ratio Bank Syariah Al Hijrah pada tahun 2024 mencapai 47,75% atau sangat baik karena selalu berada $\geq 6\%$.

b. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Rasio untuk mengukur produktivitas dana pembiayaan dibandingkan dengan DPK dan Modal Inti. Jumlah Pembiayaan pada tahun 2024 sebesar Rp 41.775.505.449, sedangkan jumlah dana pihak ketiga masyarakat Rp 60.48.869.671,- sehingga rasio jumlah total Pembiayaan berbanding jumlah dana pihak ketiga masyarakat sebesar 69,75%.

c. Return On Asset (ROA)

Rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam meraih laba atas aset yang dimiliki.

- a) Jumlah laba tahun 2024 sebelum pajak setelah diperhitungkan dengan pemenuhan PPAP Rp322.111.483,-
- b) Jumlah aset Bank rata-rata tahun 2024 Rp 45.054.109.006,-

Return On Asset (ROA) tahun 2024 sebesar 3,19 dan nilai rasio ini termasuk peringkat I karena $\geq 2\%$

d. Rasio Beban Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah untuk mengukur efisiensi operasional bank. Jumlah Beban Operasional (BO) tahun 2024 sebesar Rp 3.367.989.109, dan jumlah Pendapatan Operasional (PO) Rp 4.703.238.526.

Rasio BOPO tahun 2024 sebesar 71,61% termasuk peringkat I karena nilainya $\leq 85\%$.

LAPORAN MANAJEMEN

1. OPINI DAN LAPORAN KEGIATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Kita bersyukur ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada panutan umat, junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan tabi'in serta seluruh umatnya hingga hari akhir.

Landasan Pengawasan

Sesuai dengan tugas pokok, fungsi, dan wewenang yang diberikan, DPS berkomitmen untuk secara aktif mengawal dan melakukan pengawasan agar semua produk dan kegiatan bank tetap memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip syariah. Tugas pokok, fungsi dan wewenang DPS adalah memberikan saran, nasihat, dan melakukan pengawasan terhadap bank syariah, baik yang berkaitan dengan penghimpunan dana dari masyarakat melalui tabungan wadiah, mudharabah, dan deposito maupun yang berkaitan dengan penyaluran dana, penyediaan jasa keuangan serta kegiatan sosial. Dalam melakukan pengawasan itu kami mengacu kepada beberapa landasan dan regulasi, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Penguatan Sektor Keuangan.
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
3. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
4. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/22/ DPBS/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS BPRS (Perubahan atas SE BI Nomor 8/19/DPBS tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi DPS).
5. Keputusan DSN-MUI Nomor 01 Tahun 2000 tentang Pengawasan dan Pelaporan DPS kepada DSN.
6. Keputusan DSN-MUI Nomor 02 Tahun 2000 tentang Tugas Pokok DPS.
7. Keputusan DSN-MUI Nomor 03 Tahun 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Anggota DPS pada LKS.
8. Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

KEGIATAN RAPAT DAN PENGAWASAN

Pada tahun 2024, tepatnya sejak 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, kami telah melakukan beberapa kegiatan dan pengawasan serta membuat laporan tertulis secara berkala kepada OJK, yaitu laporan semester 1 dan semester 2. Secara rinci kegiatan tersebut meliputi:

1. Mengikuti kegiatan rapat manajemen yang telah diselenggarakan 2 kali Bersama Dewan Pengawas Syariah.
2. Melakukan rapat khusus sebanyak 2 kali untuk membahas berbagai masalah, yaitu tentang *ta'widh* (ganti rugi) dan *ta'zir* (sanksi/denda).
3. Membuat Opini Syariah terkait *ta'widh* (ganti rugi) dan *ta'zir* (sanksi/denda)
4. Meminta penjelasan dan menganalisis formulir penghimpunan dana.
5. Meminta penjelasan dan menganalisis formulir pembiayaan murabahah,
6. Mentas-hih pembacaan yang dilakukan oleh Customer Service dan Teller.
7. Meminta penjelasan terkait undian berhadiah dalam rangka HUT RI ke 79.
8. Memeriksa sampel penghimpunan dan penyaluran pembiayaan.
9. Konseling pembiayaan dengan akad MMQ (Musyarakah Mutanaqishah).

PEMBERIAN OPINI SYARIAH

Berpijak pada hasil pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2024, kami telah memberikan Opini Syariah terhadap masalah yang sedang dihadapi, yaitu:

1. Opini tentang Pemberlakuan *ta'widh* (ganti rugi).
2. Opini tentang Pemberlakuan *ta'zir* (sanksi/denda).

HASIL PEMERIKSAAN KESYARIAHAN

Berdasar uji petik pada setiap produk penghimpunan dan penyaluran dana, dapat kami sampaikan bahwa produk-produk penghimpunan dana yang telah berjalan antara lain:

- a. Tabungan Assakinah
- b. Tabungan Attarbiyah.
- c. Tabungan Arafah.
- d. Tabungan Annajah.
- e. Tabungan Hari Tua.

f. Deposito.

Telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Demikian juga pada produk-produk pembiayaan antara lain:

- a. Pembiayaan Murabahah.
- b. Pembiayaan Mudharabah.
- c. Pembiayaan Ijarah.

Telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Namun demikian, beberapa masalah teknis perlu diperbaiki seperti:

- a. Pengisian data nasabah yang jelas.
- b. Pembacaan akad yang lebih ringkas.
- c. Pelayanan yang lebih cepat.

PENUTUP

Mengakhiri penyampaian informasi dan kegiatan pengawasan kesyariahan pada tahun 2024, izinkan kami menyampaikan saran dan harapan kepada seluruh pengurus dan karyawan BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH:

- a. Dapat memelihara dan meningkatkan kinerja agar menjadi lebih baik. Istiqamah menjaga semangat dan merawat komitmen, menerapkan prinsip syariah, melakukan perbaikan terhadap berbagai kelemahan dan kekurangan.
- b. Perusahaan diharapkan terus melakukan inovasi dan terobosan-terobosan baru dengan mencari, membuka, dan mengembangkan celah bisnis yang lebih menjanjikan dan mendatangkan keuntungan dan keberkahan.
- c. Pengurus dan seluruh karyawan agar tetap tangguh dan berbesar hati dalam berusaha untuk mewujudkan visi, misi, nilai dasar, pilar, dan budaya kerja BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH, sehingga keuntungan bisnis semakin bertambah, baik segi kuantitas maupun kualitasnya, dan perusahaan menjadi lebih maju dan terdepan.

Demikian hasil pengawasan dan pemeriksaan kesyariahan yang telah dilakukan, semoga ke depan membawa pengaruh positif bagi PT BPR SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH.

Malang, 22 Februari 2025

Dewan Pengawas Syariah

PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah

Ketua Dewan Pengawas Syariah,



KH. Dr. Romadhon Khotib.

Anggota Dewan Pengawas Syariah,



Nanang Qosim, S.E., M.PI.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

I. PENDAHULUAN

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, izinkanlah kami memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia kepada kita semua. Atas seizin-Nya, PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Al Hijrah Thayibah dapat melalui tahun 2024 dengan pencapaian kinerja keuangan yang tumbuh cukup signifikan. Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Dengan sinergi semua stakeholder, dengan semua perubahan, perbaikan, dan strategi serta pondasi pencapaian di 2024, komisaris memandang optimistis menuju tahun 2025.

Kendati berbagai tantangan di depan mata, seperti ketidakpastian global dan berbagai proyeksi atas perlambatan ekonomi pada tahun ini, BPR Syariah Al Hijrah Thayibah tetap optimistis dapat menyelesaikan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024 dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya semua target bahkan tumbuh cukup signifikan ditengah gejolak ekonomi global, meningkatnya ketegangan geopolitik dunia serta prospek ekonomi dan keuangan global. Atas pencapaian ini, komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada direksi dan seluruh sumber daya insani atas kerja kerasnya sepanjang tahun 2024 .

Kondisi ketegangan geopolitik dunia yang makin memperburuk fragmentasi yang kemudian memicu gangguan rantai pasokan global dan mengakibatkan naiknya harga energi dan pangan global, menimbulkan lima permasalahan global yang perlu kita waspadai sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi dunia menurun (*slow growth*) disertai meningkatnya risiko resesi di berbagai negara.
2. Inflasi meningkat sangat tinggi (*high inflation*).
3. Suku bunga bank sentral tinggi dalam waktu yang lama (*higher for longer*) merespons kenaikan inflasi.
4. Dollar AS menguat tajam (*strong dollar*).
5. Penarikan dana investor global disertai pengalihan ke aset likuid (*cash is king*)

II. SUSUNAN KEPENGURUSAN

Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024

No.	Nama	Jabatan	Pengangkatan	Periode
1	Eva Marliyanti	Komisaris Utama	Akta RUPS No . 04 Tanggal 16 Januari 2024	2024 - 2029
2	Kartini	Komisaris	Akta RUPS No . 04 Tanggal 16 Januari 2024	2024 - 2029

Pada Tahun 2024 Bank telah memiliki struktur tata kelola sesuai dengan yang ditetapkan oleh POJK Nomor 09 Tahun 2024 tentang Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah, dan memperoleh nilai komposit 1,5 dengan peringkat Sangat Baik. Selain itu, profil risiko bank pada 2024 secara keseluruhan berada pada peringkat dua yang artinya risiko tergolong rendah, dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPRS. Dewan Komisaris akan senantiasa terus mendorong dan menyemangati jajaran direksi dan karyawan di tahun 2024 untuk dapat terus mempertahankan dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih ada.

III. PENCAPAIAN KINERJA 2024

A. PELAKSANAAN TUGAS KOMISARIS

Perjalanan usaha Bank Syariah Al Hijrah tahun 2024 adalah perjalanan bisnis tahun pertama yang diwarnai kondisi perekonomian global dan Indonesia yang sangat kompleks. Di triwulan awal perekonomian Indonesia tercatat tumbuh dengan baik di angka 5,11%, namun pada triwulan kedua, pertumbuhan melambat dan mengalami stagnasi. Sesuai siaran pers dari OJK, kondisi perbankan syariah mencatatkan kinerja positif di akhir tahun 2024. Aset tumbuh 9,88% yoy pada Desember dengan market share naik menjadi 7,72%. Hal tersebut juga mewarnai kinerja Bank Syariah Al Hijrah di 2024.

Dengan mempertimbangkan pencapaian finansial dan non finansial, serta pertimbangan kondisi eksternal yang terjadi, Dewan komisaris berpandangan bahwa kinerja Direksi pada tahun buku 2024 sangat baik yang terlihat dari berbagai aspek yang akan kami jelaskan satu per satu dibawah ini. Dasar penilaian kepada Direksi atas pengelolaan kegiatan usaha bank adalah mengacu pada pemenuhan target-target yang telah ditetapkan pada Rencana Bisnis Bank (RBB) dan pencapaian indikator kinerja kunci (KPI) yang telah disetujui bersama antara Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengawasan Dewan komisaris terhadap penerapan strategi yang dijalankan jajaran direksi, rutin

dilakukan secara bulanan *Montly Review Meeting* (MRM) dan rapat koordinasi lain sesuai kebutuhan. Dalam rapat tersebut dewan komisaris memberikan arahan dan masukan. Kegiatan pengawasan tersebut kami sampaikan sebagai berikut :

No	Jenis Rapat	Frekuensi Per Tahun
1	Montly Review Meeting (MRM)	12 X
2	Koordinasi Rencana Bisnis Bank	3 X
3	Koordinasai Rencana Strategis 2024-2028	2 X

B. KINERJA KEUANGAN

Berbagai strategi telah diimplementasikan dengan baik oleh Direksi, sehingga membuahkan kinerja hasil yang sangat baik. Pada laporan yang telah disusun dan telah pula diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Thoufan dan Rosyid memberikan informasi tentang kinerja BPRS selama periode tahun 2024.

Kinerja PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah secara kuantitatif sepanjang tahun 2024 telah membukukan pertumbuhan yang cukup baik. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan indikator penting kinerja keuangan PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah. Aset PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah tahun 2024 sebesar Rp70 miliar atau tercapai 165% dari rencana. Realisasi pembiayaan yang disalurkan sampai dengan akhir bulan Desember 2024 Rp. 41.775.505.449,- atau 143 % dari Rencana Bisnis Bank dengan total pendapatan sampai bulan Desember 2024, terealisasi sebesar Rp. 5.107.503.348,- dengan pencapaian 111% dari Rencana Bisnis bank tahun 2024. Begitu halnya dengan rasio efisiensi (BOPO) tercatat 72% atau terealisasi sebesar Rp. 3.602.097.765,- dengan pencapaian 95% dari Rencana Bisnis Bank tahun 2024.

Dari sisi pembiayaan, PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah terus berupaya mengelola pertumbuhan pembiayaan secara sehat dan berkelanjutan dengan fokus pada positioning pasar pengusaha desa. PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah berhasil merealisasikan pembiayaan sebesar 41.775.505.449,- atau 143 % dari Rencana Bisnis Bank sebesar Rp. 29.213.836.985,- Hasil ini membuat pertumbuhan penyaluran dana meningkat 541,62% dibanding tahun lalu. Dalam penyaluran pembiayaan Jajaran Direksi telah melaksanakan penyaluran pembiayaan sesuai dengan rencana dan sasaran pasar pengusaha desa, hal tersebut dibuktikan dengan kontribusi penyaluran pembiayaan terbesar adalah kepada sektor usaha pertanian.

Dengan pencapaian pembiayaan melebihi RBB, PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah tetap mampu mempertahankan kualitas pembiayaan dalam kategori sehat. Kualitas pembiayaan menunjukkan kinerja positif yang tergambar pada rasio Non-Performing Financing (NPF) di akhir tahun 2024 sebesar 2,87%.

Dari sisi penggalangan dana, berdasarkan data sampai akhir tahun 2024, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp60 miliar atau tercapai 105% dari target dengan komposisi deposito sebesar Rp.29,8 miliar sedangkan dalam bentuk tabungan sebesar Rp30,3 miliar. Total pengelolaan dana yang berhasil dilakukan meningkat 61.048,32% dibanding tahun lalu. Hal ini terjadi sejalan dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap produk Bank Syariah Al Hijrah yang didukung peningkatan infrastruktur dan kredibilitas Sumber Daya Insani

IV. TINGKAT KESEHATAN

Tingkat kesehatan Bank Syariah Al Hijrah terjaga dengan baik terlihat dari Rasio CAR sebesar 30,36% pada Desember 2024. Berdasarkan Pedoman Penilaian dari Otoritas Jasa Keuangan, Rasio lain dalam indikator penilaian tingkat Kesehatan yang lain juga menunjukkan penilaian yang baik yang dapat ditunjukkan dalam table berikut :

RASIO	HASIL RASIO	PERINGKAT
CAR	30,36%	1
MIAPB	860,06%	1
Cash Rasio	48%	1
FDR	69,57%	1
ROA	3,19%	1
BOPO	71,61%	1

V. HASIL PEMERIKSAAN

Proses Audit Internal telah dilaksanakan oleh PE Audit Internal dalam rangka mengevaluasi dan memverifikasi kinerja serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di Bank Syariah Al Hijrah. Selama 2024 proses Audit Internal telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur bank yang telah ditentukan dan hasil pengawasan dan pemeriksaan secara umum telah disampaikan.

Pemeriksaan terhadap kinerja PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah juga dilakukan oleh pihak independent dalam hal ini dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) juga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas yang memastikan bahwa Bank Syariah Al Hijrah telah menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Beberapa hasil temuan menjadi catatan yang perlu diperhatikan Bank Syariah Al Hijrah untuk menjalankan operasional kedepannya. Tidak hanya sekedar closing temuan, tetapi menjadi bahan evaluasi dan perbaikan Bank Syariah Al Hijrah untuk menjalankan RBB tahun 2025.

VI. KINERJA OPERASIONAL

Jajaran direksi PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah sangat memperhatikan Sumber Daya Insaninya dengan menjadikan SDI yang tangguh dan potensial sebagai modal utama untuk meningkatkan kinerja Bank. Peningkatan dan pengembangan Sumber Daya Insani dilakukan secara intensif sesuai dengan program kerja dan anggaran tahun 2024 dengan program-program pengembangan SDI melalui *offline* dan *online* yang diselenggarakan oleh berbagai pihak.

Demikian juga dalam pengembangan teknologi, Jajaran direksi telah berupaya untuk mengupgrade sistem IT dalam rangka kepatuhan dan efektivitas kerja operasional bisnis.

VII. REKOMENDASI UNTUK DIREKSI

Tahun 2024 mencapai pondasi bagus untuk melangkah ke depan. Pasalnya, tahun 2024 menjadi tahun pertama performa BPR Syariah Al Hijrah Thayibah. Dewan Komisaris berharap agar Direksi terus meningkatkan kinerja, melanjutkan program-program yang sudah bagus sekaligus mengidentifikasi seluruh portofolio untuk mengetahui langkah dan mitigasi yang harus diambil. Beberapa strategi diversifikasi, konsolidasi, dan ekspansi pada tahun 2024 masih perlu dilanjutkan pada tahun 2025. Pada tahun ini, dunia menghadapi ketidakpastian, kondisi sangat dinamis. Kami berharap Direksi bisa mencermati perkembangan yang terjadi sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat demi kinerja BPR Syariah Al Hijrah Thayibah yang lebih baik pada tahun ini. Selain itu, persaingan yang semakin ketat menuntut peningkatan kualitas pelayanan BPR Syariah Al Hijrah Thayibah kepada nasabah. Oleh sebab itu, perlu melakukan penyempurnaan produk menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan pasar pada saat ini. Dewan Komisaris juga menekankan kepada Direksi akan pentingnya sumber daya insani untuk tetap memiliki semangat dalam bekerja dan rasa memiliki terhadap perusahaan.

Dewan Komisaris telah menyusun beberapa rekomendasi utama untuk dieksekusi Direksi di sepanjang tahun 2024, yaitu :

1. Diversifikasi Produk Dan Ekspansi Pasar

Inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar mutlak diperlukan untuk menjaga daya saing. BPR Syariah Al Hijrah Thayibah harus lebih jeli dalam mengidentifikasi segmen-segmen potensial dan mengembangkan produk-produk yang sesuai. Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi untuk mengeksplorasi produk-produk pembiayaan yang dapat mendiversifikasi portofolio dan menjangkau lebih banyak segmen.

2. Memperkuat Penerapan Prudential Banking

Pengembangan bisnis yang agresif harus diimbangi dengan manajemen risiko yang prudent. Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk memperkuat aspek kehati-hatian, terutama dalam ekspansi ke segmen-segmen baru dengan risiko yang lebih tinggi. Prinsip kehati-hatian harus menjadi nafas dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Fungsi Direktur Kepatuhan, Audit Internal harus dioptimalkan untuk memastikan seluruh aktivitas bank telah sesuai dengan regulasi dan *Best practices* manajemen risiko. Budaya kepatuhan dan kesadaran risiko harus ditanamkan kepada seluruh karyawan, sehingga menjadi nilai-nilai yang menyatu dalam setiap tindakan. Keberadaan sistem *whistleblowing* yang efektif juga penting untuk mendeteksi dini potensi *fraud*. Dalam aktivitas pembiayaan, prinsip 5C harus diterapkan dengan ketat, untuk memastikan hanya nasabah yang layak yang dibiayai. Pemantauan pasca pencairan juga harus diintensifkan untuk mendeteksi potensi pembiayaan bermasalah secara dini.

3. Pertumbuhan Dana Murah

Pertumbuhan dana murah khususnya Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi kunci untuk mendukung ekspansi pembiayaan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menyusun strategi akuisisi DPK yang inovatif dan agresif. Program promosi dan pemasaran harus dirancang secara kreatif untuk menarik nasabah baru maupun mempertahankan eksisting. Pendekatan komunikasi pemasaran yang persuasif sangat penting untuk mengedukasi masyarakat mengenai keunggulan-keunggulan BPR Syariah Al Hijrah Thayibah. Sebagai bank syariah yang menjalankan

prinsip-prinsip syariah secara kaffah dengan pengawasan Dewan Pengawas Syariah yang sangat kredibel, BPR Syariah Al Hijrah Thayibah memiliki *unique value proposition* yang kuat. Reputasi para pendiri yang bereputasi baik dan amanah juga menjadi daya Tarik tersendiri. Ditambah dengan jaminan simpanan oleh LPS, BPRS Al Hijrah Thayibah memiliki positioning yang kokoh sebagai bank syariah yang dapat dipercaya.

4. Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Pendekatan Personal

Kualitas layanan adalah faktor krusial yang membedakan satu bank dengan bank lainnya. Di tengah persaingan yang ketat dan ekspektasi nasabah yang semakin tinggi, BPR Syariah Al Hijrah Thayibah harus mampu memberikan pengalaman layanan yang unggul. *Frontliner* dan *Account Officer* harus dibekali dengan pelatihan *service excellence* secara rutin untuk dapat melayani dengan profesional, ramah, empati, dan solutif. Layanan yang lebih personal dengan pendekatan yang hangat akan membuat nasabah merasa istimewa dan dihargai.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan, seperti penerapan *customer relationship management*, *call center*, maupun upaya lainnya untuk meningkatkan kemudahan, kecepatan, dan konsistensi layanan harus terus ditingkatkan.

5. Mengelola Pembiayaan Bermasalah Dengan *Prudent*

Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk memperkuat manajemen *loan at risk* (LAR). Pemberian pembiayaan kepada sektor-sektor yang terpukul pandemi baik Covid-19 maupun PMK harus dihindari. Sementara pembiayaan eksisting yang berpotensi bermasalah harus dimitigasi dengan restrukturisasi yang *prudent* sesuai ketentuan OJK. Upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah juga harus dilakukan melalui pendekatan yang humanis dengan mengedepankan win-win solution bagi bank dan nasabah. Sinergi dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dalam penjualan agunan dapat dioptimalkan untuk mempercepat *recovery* pembiayaan macet.

VII. PENUTUP

Demikian laporan pertanggung jawaban Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun kerja 2024 ini dapat kami sampaikan. Dan dengan mengucap Alhamdulillah, kita semua patut bersyukur BPRS kita tercinta ini telah membuktikan diri mampu berjalan beriringan dengan BPRS lain di usianya yang masih sangat muda. Dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola dan upaya pengendalian risiko-

risiko disetiap fungsi bisnis, dan dengan pertolongan Allah SWT disertai kerja keras semua pihak, Insya Allah BPR Syariah Al Hijrah Thayibah mampu mencapai Visi dan Misinya. Semoga langkah kita dicatat Allah SWT sebagai amal ibadah kita.

Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin...

Malang, 22 Februari 2025

Dewan Komisaris

PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah

Komisaris Utama,



Eva Marliyanti

Komisaris,



Kartini



3. LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat. Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas Rahmat-Nya PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah dapat menyampaikan publikasi Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) 2024 sebagai bentuk tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan amanah kepada pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam pasal 24 POJK No.9 Tahun 2024 tentang penerapan tatakelola bagi BPR/S.

Pertumbuhan ekonomi global pada 2024 diperkirakan melambat menjadi 3,2% dari 3,3% pada 2023 dan diproyeksikan tetap 3,2% pada 2025, serta melambat lebih lanjut menjadi 3,1% pada 2026. Kedepan, perekonomian global diperkirakan akan menghadapi tantangan yang makin kompleks dengan lima kecenderungan utama yang perlu diantisipasi melalui kebijakan ekonomi nasional yang optimal. Pertama, meningkatnya risiko geopolitik dan berlanjutnya *fragmentasi* perdagangan global. Kedua, pergeseran dalam pola pertumbuhan ekonomi global. Ketiga, tingginya suku bunga dan risiko utang Pemerintah. Keempat, ketidakpastian yang berlanjut serta perubahan dalam pola investasi keuangan global. Kelima, percepatan digitalisasi antarnegara dan peningkatan risiko operasional, khususnya yang terkait dengan keamanan *cyber*. Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2024 di tengah dinamika tingginya ketidakpastian global. Pertumbuhan kredit perbankan meningkat didukung oleh stabilitas sistem keuangan yang tetap kuat serta ditopang oleh likuiditas yang memadai dan permodalan yang kuat. Transaksi ekonomi dan keuangan digital juga terus berkembang pesat. Berbagai tantangan ini perlu direspons dengan tepat sehingga tidak mengganggu kemajuan PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah.

Alhamdulillah, kita patut bersyukur karena pencapaian kinerja tahun pertama PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah menunjukkan optimisme keblanjutan di tengah kondisi ekonomi yang makin bergejolak dan fenomena bank umum yang mulai melayani segmen masyarakat mikro, yang sebelumnya menjadi fokus utama Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS), menunjukkan adanya pergeseran dalam dinamika pasar perbankan di Indonesia. Namun, dengan semakin ketatnya persaingan di sektor besar dan korporasi, serta tingginya jumlah pelaku UMKM yang belum terjangkau, bank umum mulai memasuki segmen pasar ini. Bank umum memiliki sumber daya yang lebih besar dan jaringan yang lebih luas, memungkinkan mereka untuk menawarkan produk dan layanan yang lebih beragam kepada masyarakat mikro. Hal ini dapat meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan bagi pelaku UMKM, namun juga menimbulkan tantangan bagi BPR Syariah dalam mempertahankan pangsa pasarnya. Untuk

menghadapi tantangan ini, PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah terus menerus mengoptimalkan perannya dalam pembiayaan UMKM dengan berkomitmen memperkuat pondasi organisasi, manajemen dan pengembangan bisnis dengan penerapan strategi 5 pilar sepanjang tahun 2024. Pertama, penguatan ***Strengthen Brand Value***, kedua ***Sales & Distribution***, ketiga ***Operational Excellence***, keempat ***Profitability Improvement*** dan kelima, ***Organization Development***.

PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah (Bank Syariah Al hijrah) berhasil membukukan kinerja keuangan yang solid secara keseluruhan. Kami melihat pencapaian kinerja yang positif dari sisi aset maupun liabilitas, dan fungsi intermediasi keuangan. Kami patut bersyukur mampu melewati tahun 2024 dengan baik. Demikian juga dengan realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024 yang mampu dijalankan dengan baik yang tentunya perlu beberapa perbaikan ke depan. Aset tahun pertama Bank Syariah Al hijrah tahun 2024 sebesar Rp70,4 miliar, penggalangan dana masyarakat atau dana pihak ketiga (DPK) total Rp60 miliar, pembiayaan fokus tersalurkan kepada pengusaha desa senilai Rp41,7 miliar. Atas pencapaian tersebut, Bank Syariah Al hijrah berhasil mencetak laba bersih sebesar Rp 1,2 miliar. Direksi mengapresiasi seluruh sumber daya insani, dewan komisaris yang selalu memberikan arahan dan evaluasi kinerja serta Dewan Pengawas Syariah yang selalu mendorong agar konsisten dalam penerapan prinsip syariah.

Pada tahun pertama PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah (Bank Syariah Al hijrah) membuktikan siap untuk melakukan akselerasi dan ekspansi pada tahun-tahun selanjutnya. Hal itu terlihat dari rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan Bank Syariah Al hijrah merupakan bank syariah yang sehat. Posisi rasio keuangan tahun 2024 dapat dijaga dengan baik di tengah kondisi perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan domestik. Kami mampu menjaga kualitas dan NPF nett dengan baik. Cash ratio 48%, rasio likuiditas (FDR) 69,57% yang menjadi tantangan *scale up* pembiayaan tahun 2025. Posisi NPF 2,87% sehingga menjadi fokus Direksi tahun 2025 untuk menurunkan NPF menjadi 2% akhir tahun 2025 dengan langkah strategis jangka pendek sebagai berikut :

1. Menangani pembiayaan bermasalah terutama 10 (sepuluh) rekening sebagai penyumbang NPF terbesar secara intensif dan terus menerus dengan memaksimalkan fungsi remedial sebagai satuan kerja khusus;
2. melakukan penyelesaian pembiayaan yang sudah nyata-nyata tidak memiliki kemampuan keuangan, dengan menjual agunan baik secara non litigasi dan/atau secara litigasi melalui

kantor KPKNL sebagai pengganti sumber pembayaran apabila sudah dilakukan restrukturisasi tetapi masih tetap tidak memiliki kemampuan keuangan;

3. Memantau kualitas aktiva agar tetap terjaga dalam keadaan lancar dan segera mengambil langkah penanganan dalam rangka membantu nasabah apabila mengalami penurunan kemampuan keuangan dengan fasilitas restrukturisasi;
4. Melakukan ekspansi penyaluran dana secara terkendali untuk memperbesar portofolio pembiayaan dengan tetap memperhatikan prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian;
5. Melakukan Hapus Buku dan/atau Hapus Tagih terhadap nasabah yang setelah diverifikasi telah nyata-nyata tidak memiliki kemampuan dan kesanggupan membayar;

Bank Syariah Al hijrah mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan dengan memastikan kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional yang tecermin dari rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR). Pada tahun 2024, CAR 122,98%. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Rasio Kecukupan Modal minimum yang ditetapkan adalah sebesar 12%, pencapaian BOPO sebesar 71,61% dan rasio rentabilitas atau rasio tingkat pengembalian aset (Return on Asset/ROA) tahun 2024 tercatat sebesar 3,19%. Pencapaian rasio ini menunjukkan kemampuan Bank Syariah Al hijrah dalam mengelola aset untuk mendapatkan laba dan Direksi berkomitmen untuk menjaga ekuitas perusahaan untuk terus bertumbuh. Pencapaian kinerja Bank Syariah Al hijrah tahun 2024 dapat tercapai atas pertolongan Allah SWT dan dedikasi seluruh pengurus dan tim dalam melaksanakan strategi – strategi korporasi sebagai berikut :

1. Pembiayaan Berkualitas

Bank Syariah Al hijrah memprioritaskan peningkatan volume pembiayaan berkualitas dengan fokus melayani pengusaha desa sektor pertanian tebu 43%, UKM 20%, holtikultura 11% dan peternakan sapi perah 6% dengan layanan berbasis pendekatan emosional seiring dengan budaya masyarakat target pasar. kami menyalurkan pembiayaan secara hati-hati dengan memperhatikan berbagai pertimbangan, terutama kelayakan dan keberlangsungan usaha debitur.

2. Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan

(*stakeholders*). Tata Kelola juga untuk memastikan perusahaan selaras dengan peraturan dan perundang - undangan yang berlaku, serta kepatuhan terhadap tata nilai yang dijunjung tinggi oleh manajemen dan pegawai Bank Syariah Al Hijrah. Direksi menyadari bahwa peningkatan kualitas Penerapan GCG yang efektif dan berkelanjutan merupakan hal yang sangat penting. Alhamdulillah, Bank Syariah Al Hijrah tidak menghadapi persoalan hukum baik pidana maupun perdata. Selain itu, tidak terdapat transaksi yang terindikasi dengan benturan kepentingan.

Alhamdulillah, kami telah menyelesaikan RBB Tahun 2024 dengan semua kemampuan yang dimiliki dan berbagai strategi yang dijalankan sehingga secara keseluruhan kinerja 2024 ditutup dengan hasil yang baik. Kerja keras dan cerdas seluruh tim dengan pengawasan ketat Direksi serta bimbingan, arahan, dan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah telah membuahkan hasil yang harus disyukuri oleh kita semua. Demikian juga dengan kerja keras seluruh sumber daya insani yang telah berkontribusi positif terhadap Bank Syariah Al Hijrah. Direksi menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang tetap mempercayai kita untuk terus meningkatkan kinerja Bank Syariah Al Hijrah dan Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam melayani kebutuhan ekonomi sesuai syariah.

Hanya kepada Allah kami menyerahkan segala urusan, setelah berupaya dengan sangat maksimal dengan kekuatan doa yang sungguh-sungguh. Semoga Allah SWT memberikan hasil terbaik yang diridhoi-Nya untuk kemajuan dan kesuksesan Bank Syariah Al Hijrah setiap waktu. Amiin.

Malang, 22 Februari 2025

Direksi

PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah

Direktur Utama

Direktur Operasional YMFK dan Manrisk



Uswatun Hasanah



Yudhi Santoso

PROFIL PERUSAHAAN

PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Al Hijrah Thayibah yang kemudian disebut Bank Syariah Al Hijrah merupakan bank yang menjalankan operasional dengan prinsip syariah. Bank Syariah Al Hijrah menjalankan tiga aktivitas utama, yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melaksanakan kegiatan sosial dengan sumber dana dari bank dan masyarakat.

1. IDENTITAS PERUSAHAAN SEBAGAI BERIKUT :

Nama Perusahaan	PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH AL HIJRAH THAYIBAH
Nama Panggilan	BANK SYARIAH AL HIJRAH
Bidang Usaha	BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
Tanggal Akuisisi	12 Oktober 2021
Tanggal Konversi	21-Nov-23
Dasar Hukum Akuisisi	Akta Notaris No.97 Tanggal 29 Oktober 2021
Dasar Hukum Konversi	Akta Notaris No.04 Tanggal 16 Januari 2024
Modal Dasar	Rp. 15.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.843 Lembar Saham senilai Rp 9.215.000.000,-
Total Pegawai	22 Orang
Alamat Kantor Pusat	Jl Raya Kemantren No.26-27 Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur
Telepon	0341-3054573

SEKILAS PERUSAHAAN



2. PRODUK

1. Tabungan

Jenis Tabungan Bank Syariah Al Hijrah terdiri dari Tabungan harian dan Tabungan bulanan. Implementasi akad Tabungan menggunakan titipan (wadi'ah yadh-dhomanah) dan bagi hasil (mudharabah muthlaqah).

A. Tabungan harian

1. Assakinah
2. Pembiayaan

B. Tabungan Bulanan

1. Annajah
2. Arafah
3. Attarbiyah
4. Hari Tua

2. Deposito

Produk deposito Bank Syariah Al Hijrah yaitu jenis simpanan berjangka pihak ketiga perorangan dan atau lembaga (shahibul maal) pada bank (mudharib), yang hanya dapat ditarik kembali oleh shahibul maal setelah jangka waktu tertentu sesuai perjanjian yang disepakati dengan Bank

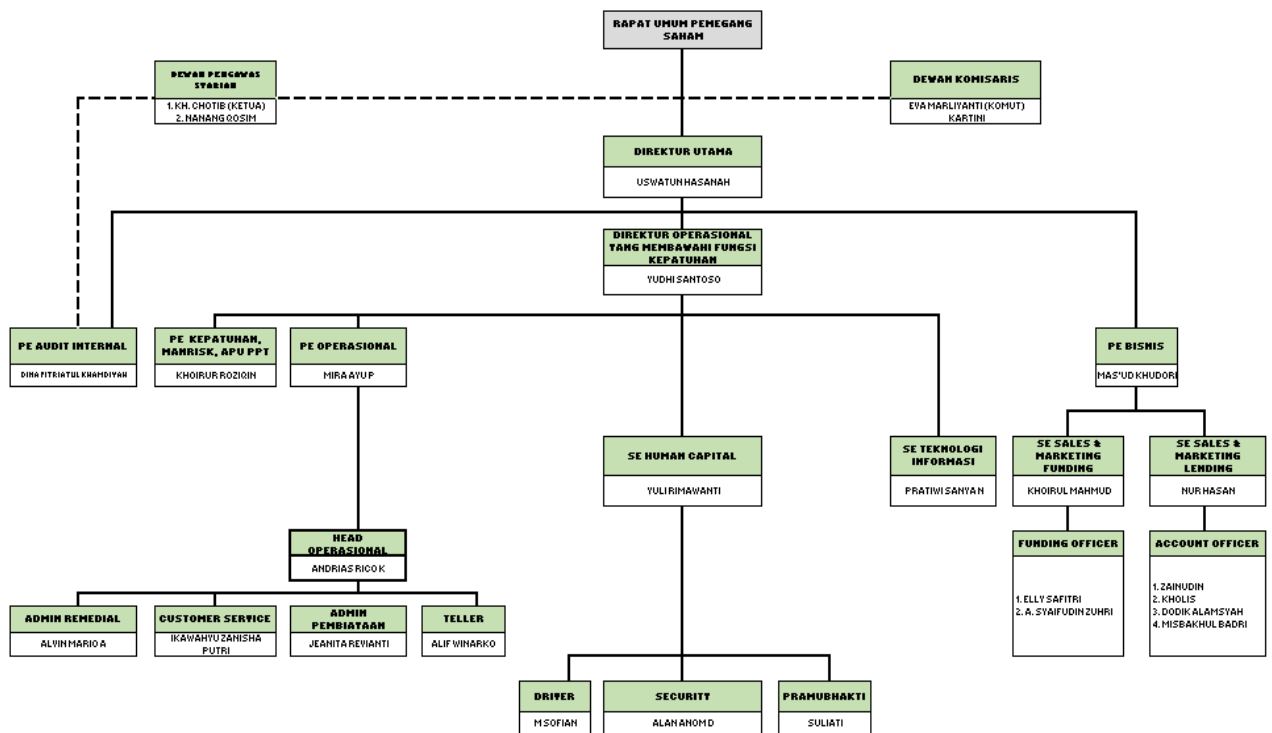
(mudharib), yaitu (1, 3, 6, dan 12) bulan. Akad penerimaan deposito adalah mudharabah muthlaqah, di mana Bank (mudharib) menerima dana dari Nasabah (shahibul maal) untuk diikutkan sebagai penyertaan sementara pada usaha Bank yang aman, halal, dan menghasilkan keuntungan yang optimal. Pada deposito iB antara pihak Bank (mudharib) dan deposan (Shahibul Maal) menyepakati terlebih dahulu proporsi (nisbah) bagi hasilnya. Dan perolehan nominal riil bagi hasilnya akan dibagikan setiap bulan oleh bank. Deposan (shahibul maal) dapat menentukan jangka waktu investasinya secara Automatic Role Over (ARO).

3. Pembiayaan

Produk penyaluran dana (Pembiayaan) tahun 2024 menggunakan akad Murabahah, Multijasa, Mudharabah Ujrotul Mitsli dan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ). Berikut produk pembiayaan Bank Syariah Al hijrah :

1. Tebu (Sukkar)
2. Sayuran (Falaha)
3. Buah (Fakiha)
4. Sapi perah (Halub)
5. Sapi potong (Laham)
6. Kambing (Maiz)
7. Ayam petelur (Dawajin)
8. Supliyer ayam potong (Firokh)
9. Perdagangan/agen & grosir (Tajir)
10. Supliyer ikan (Samag)
11. Konsumtif (Siro')
12. Modal kerja (Tamwil)
13. Pengepul barang bekas (Ruban)

3. STRUKTUR ORGANISASI



4. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Akta Notaris nomor 38 tanggal 25 Juli 2022, Notaris Diana Ika Oktaviani, S.H., M.Kn. Notaris di Malang dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0269964 tanggal 25 Juli 2022, sehingga komposisi kepemilikan saham seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

No	Nama Pemilik	Jumlah Lembar Saham	Komposisi	
			Dalam Ribuan Rp.	%
1	KAN Jabung Syariah Jawa Timur	1.826	9.130.000	99,07
2	Eva Marliyanti	17	85	0,93
Jumlah		1.843	9.215.000	100

PROFIL SUMBER DAYA INSANI

Penguatan sistem manajemen sumber daya insani Bank Syariah Al Hijrah Thayibah dengan menerapkan nilai kejujuran, religius dan dapat dipercaya serta semangat mencapai kompetensi kerja yang tinggi, sehingga terbangun budaya kerja anti *fraud* dan berprestasi. Per 31 Desember 2024, Bank Syariah Al Hijrah Thayibah memiliki 22 pegawai sebagaimana di bawah ini :

No	Jabatan	Jumlah	Pendidikan Terakhir
1	PE Bisnis	1	S1
2	PE Internal Audit	1	S1
3	PE Kepatuhan, Manrisk & APU PPT	1	S1
4	PE Operasional	1	S1
5	SE Sales & Marketing Lending	1	S1
6	SE Sales & Marketing Funding	1	S1
7	SE Teknologi	1	S1
8	SE Human Capital	1	SMA
9	Head Legal	1	S1
10	Account Officer	4	S1
11	Funding Officer	2	S1 = 1 dan SMU = 1
12	Admin Remedial	1	S1
13	Teller	1	SMU
14	Admin Pembiayaan	1	S1
15	Customer Service	1	S1
16	Security	1	SMU
17	Supir	1	SMU
18	Pramubhakti	1	SMP
Jumlah SDI		22	

1. Penilaian Kinerja SDI

Bank Syariah Al Hijrah konsisten melakukan penilaian terhadap seluruh setiap bulan dengan menggunakan metode KPI (*Key Performance Indicators*) untuk memudahkan dalam mengukur kinerja baik individu maupun organisasi. Pada 2024, sebanyak 4 pegawai mendapatkan promosi kenaikan jabatan.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Manajemen PT BPR Syariah Al Hijrah Thayibah secara berkesinambungan melaksanakan program-program pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) yang dimiliki baik program pengembangan yang diselenggarakan oleh internal maupun mengikuti program pengembangan yang diadakan oleh Asosiasi, dan pada tahun 2024 biaya pengembangan mencapai 8.34% dari total biaya tenaga kerja. Keikutsertaan Sumber Daya Insani (SDI) dalam berbagai program pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Berikut program pelatihan yang diikuti selama Tahun 2024 :

No	Judul Pelatihan	Penyelenggara
1	Sosialisasi Implementansi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)	OJK
2	Optimalisasi SPT Pph Orang Pribadi Tahun Pajak 2023 Jilid 2	Internal BPR Syariah
3	Pelatihan Akad, Analisa & Mitigasi Resiko Pembiayaan Produktif	Internal BPR Syariah
4	Pelatihan & Workshop Analisa Pembiayaan	Asbisindo
5	Peluang & Tantangan Perlindungan Data Pribadi Dalam Transaksi Di Era Digital	OJK
6	Sosialisasi Rencana Pelaksanaan Hari Indonesia Menabung & Kejar Award Tahun 2024	OJK
7	Pelatihan Aplikasi Sip-APU PPT PPPSPM	Perbarindo
8	Navigating The Half-Year : Roadmap To Succes	OJK
9	Sosialisasi Ketentuan BPR& BPRS	OJK

10	Membangun Kepercayaan Bagi Industri Asuransi Melalui Empati Dalam Manajemen Klaim	OJK
11	Peran & Pemanfaatan Verifikasi Identitas Dalam Ekosistem Bisnis Keuangan Digital	PT Mitrasoft Global Perdana
12	Sosialisasi Pelaporan Rencana Dan Realisasi Kegiatan Literasi Serta Inklusi Keuangan Melalui Sipeduli	OJK
13	Sosialisasi POJK Anti Fraud	Asbisindo
14	Kupas Tuntas Dampak Hukum Ayda Dan Lelang Oleh Bank Dikaitkan Dengan UU P2SK	OJK
15	Peran Innovative Credit Scoring (ICS) Dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	OJK
16	Pelatihan World Class Manajer (WCM)	Human Plus Institute
17	Webinar Leadership	Perbarindo
18	Webinar Bagaimana Mengurangi Transisi Dan Risiko Fisik Di Sektor Keuangan	OJK
19	FGD Pelaporan San Sak-Ep Bagi Bprs	OJK
20	Webinar Artificial Intelligence	OJK
21	Pelatihan Teknis Penerapan SAK EP	KAP Suprihadi
22	Sosialisasi Skema Baru Sertifikasi Manrisk Sesuai Skkni No.218 Tahun 2020	Asbisindo
23	Pelatihan Mudharabah Muqayyadah	Asbisindo
24	Pelatihan Sustainable Finance	Asbisindo
25	Pelatihan Pemaparan Dampak Perubahan Ketentuan Laporan Bulanan Bpr	OJK
26	Pelatihan Pentingnya Menyelaraskan Strategy Keuangan Dengan Target Berbasis Sains	OJK
27	Pelatihan Program Pembiayaan Haji & Umroh	Asbisindo
28	Pelatihan Having Growth Mindset For Impact	Perbamida

29	Sosialisasi Pedoman Produk Pembiayaan Mudarabah Dan Pedoman Implementasi Sria	Asbisindo
30	Strategy Perbankan Dalam Penerapan Apu, Ppt, Dan Pppspm Serta Identifikasi Tkm Di Era Digital	Perbamida
31	Cash Flow & Analisa Laporan Keuangan	OJK
32	KWF Effective Communication Skill	Internal BPR Syariah
33	Program Pembiayaan Pemilikan Rumah (Istishna)	Asbisindo
34	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online (Apolo)	OJK
35	Pelatihan Audit Internal	The Institute of Internal Auditor
36	Pelatihan Strategi Implementasi Market Conduct	OJK
37	Siritual Leadership	OJK
38	Fungsi Kepatuhan Perbankan	BTN
39	Pelatihan Aplikasi Digital Sipena Untuk Pelaporan Self Assesment	OJK
40	Sosialisasi Apolo, Modul Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud	OJK
41	Pelatihan Self Control Risk Assesment	LPS
42	Webinar Risk Awardness	OJK
43	Sosialisasi Aturan Rpojk Tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan & Integritas Pelaporan Keuangan	OJK
44	Workshop Penyusunan 3 Kebijakan Pendukung Dalam Penerapan Sak Ep	OJK
45	Pelatihan Strategi Kredit UMKM	Lucas S. Muliawan
46	Webinar Risk & Governance Submit	Kementrian Komunikasi & Digital Republik Indonesia
47	Sosialisasi Pelaporan & TTK BPRS	OJK
48	Sosialisasi Sigap 2024	OJK

49	Pelatihan Governance, Risk & Compliance	Asbisindo
50	Sosialisasi Pojk Kualitas Asset & Tata Kelola	OJK
51	Sosialisasi Sipeduli Modul Layanan Pengaduan	OJK
52	Edukasi Keuangan Ojk	OJK